

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
KELAS IV DENGAN MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER*
DI SD NEGERI 1 TARATAK BARU SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)*

OLEH:

DEA FEBRIOLA INESTI

NPM: 2010013411081



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Dea Febriola Inesti
NPM : 2010013411081
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa
Kelas IV Dengan Model *Numbered Heads Together* di SD
Negeri 1 Taratak Baru Sijunjung

Disetujui untuk diujikan oleh

Pembimbing



Yulia Nora, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Dua Puluh Empat bulan Juni** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Dea Febriola Inesti
NPM : 2010013411081
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV Dengan Model *Numbered Heads Together* di SD Negeri 1 Taratak Baru Sijunjung

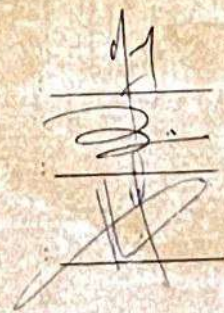
Nama

Tanda Tangan

1. Yulfia Nora, S.Pd.,M.Pd.

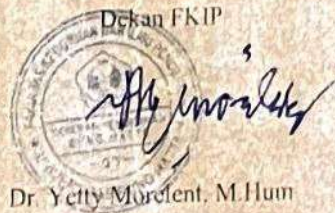
2. M.Tamrin, S.Ag.,M.Pd.

3. Heri Effendi, S.Pd.I.,M.Pd.



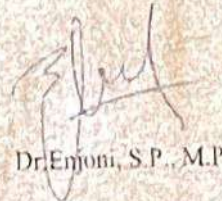
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S.P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dea Febriola Inesti
NPM : 2010013411081
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV Dengan Menggunakan Numbered Heads Together Di SD Negeri 1 Taratak Baru Sijunjung" adalah karya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Padang, 29 Agustus 2024
Yang menyatakan



Dea Febriola Inesti
NPM. 2010013411081

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
KELAS IV DENGAN MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER*
DI SD NEGERI 1 TARATAK BARU SIJUNJUNG**

Dea Febriola Inesti¹, Yulfia Nora¹,

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta

Email: deafebriola1@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya nilai Pendidikan Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila. Model yang digunakan adalah *Numbered Heads Together*. Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan langkah-langkah mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan tes akhir siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Taratak Baru, Kabupaten Sijunjung. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar penilaian afektif siswa, lembar tes akhir dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data ketuntasan hasil belajar kognitif siswa diperoleh persentase pada siklus I sebesar 31,81% dengan rata-rata 72,95 dan meningkat pada siklus II sebesar 90,90% dengan rata-rata 84,54. Ketuntasan hasil belajar afektif siswa pada siklus I, diperoleh persentase 49,49% dengan rata-rata 73,48 dan meningkat pada siklus II sebesar 84,08% dengan rata-rata 93,93. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar aspek kognitif dan afektif siswa kelas IV di SD Negeri 1 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model NHT, Pendidikan Pancasila.

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV dengan Model *Numbered Heads Together* di SD Negeri 1 Taratak Baru Sijunjung”. Selanjutnya sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi sari tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang muslim. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi nasihat serta dukungan yang berarti kepada penulis.
2. Bapak M.Tamrin, S.Ag.,M.Pd. selaku dosen penguji I dan bapak Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen penguji II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam memberikan saran untuk kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak ketua dan Ibu sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dekan dan Ibu Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Haryatti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung yang telah mengizinkan penelitian di SD Negeri 1 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung.

6. Ibu Sisri, S.Pd selaku wali kelas IV yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas IV.
7. Teristimewa penghargaan yang tak terhingga dan penuh rasa hormat penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis, Bapak Neldi dan Ibu Esniyati, untuk beliau berdua skripsi ini penulis persembahkan, terima kasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih dan cita-cita. Terima kasih selalu berjuang untuk masa depan penulis, mulai dari tenaga sampai biaya. Terima kasih untuk semuanya berkat doa dan dukungan orang tua penulis bisa berada di titik ini.
8. Kepada saudara kandung penulis Arnaldio Andiesta Pratama, S.Kep,Ns terima kasih selalu percaya pada mimpi-mimpi penulis, terima kasih selalu memberikan semangat, doa, dan membantu selama proses skripsi berlangsung.
9. Afdhal Dinil Haq, S.M. sebagai teman hidup yang selalu memberikan semangat, dukungan, perhatian, serta sabar menghadapi penulis untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini hingga tuntas. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan penulis hingga penyusunan skripsi.
10. Teman seperjuangan penulis yaitu Sella Apriola dan Siti Khadijah yang mana selalu memberikan dukungan dan selalu bersedia menjadi tempat mengadu selama proses skripsi berlangsung.
11. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat menyerahkan diri, semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai amalan sehingga mendapatkan Ridho- Nya, serta berguna bagi pembaca.

Padang, Mei 2024

Dea Febriola Inesti
NPM. 2010013411081



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah	6
1. Rumusan Masalah	6
2. Alternatif Pemecahan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Belajar Dan Pembelajaran	10
2. Pendidikan Pancasila	12
3. Model <i>Numbered Head Together</i> (NHT).....	15
4. Hasil Belajar	20
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	31
1. Subjek Penelitian.....	31

2. Tempat Penelitian.....	32
3. Waktu penelitian	32
C. Prosedur Penelitian	32
1. Perencanaan Tindakan	34
2. Pelaksanaan Tindakan.....	34
3. Pengamatan.....	35
4. Tahap Refleksi	36
D. Indikator Keberhasilan	36
E. Jenis dan Sumber Data	36
F. Instrumen Penelitian.....	38
1. Lembar Observasi.....	38
2. Lembar Tes Hasil Belajar	38
3. Lembar Penilaian Afektif	38
4. Dokumentasi.....	39
G. Teknik Pengumpulan Data	39
H. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	45
2. Dekripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II	65
B. Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria Taraf Keberhasilan Analisis Data Aktivitas Guru	41
2. Kriteria Taraf Keberhasilan Analisis Data Aktivitas Siswa.....	42
3. Pembagian Kelompok Siswa Pertemuan I Siklus I.....	48
4. Pembagian kelompok siswa pertemuan II siklus I.....	55
5. Jumlah Skor dan persentase kegiatan Aktivitas guru pada siklus I.....	61
6. Tes Hasil Belajar Siklus I.....	62
7. Persentase Hasil Observasi Penilaian Afektif Siklus I.....	63
8. Pembagian Kelompok Siswa Pertemuan I siklus II	68
9. Pembagian Kelompok Siswa Pertemuan II Siklus II	75
10. Jumlah Skor dan persentase kegiatan Aktivitas guru pada siklus II	81
11. Tes Hasil Belajar Siklus II	82
12. Persentase Hasil Observasi Penilaian Afektif Siklus II	82
13. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Siklus I dan Siklus II	84
14. Jumlah dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	85
15. Persentase Ketuntasan Afektif (Tanggung Jawab) Siswa siklus I dan Siklus II	86

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	29
2. Proses Pelaksanaan Tindakan Kelas	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Ujian STS Semester Ganjil	95
2. Modul Ajar Pendidikan Pancasila Siklus 1 pertemuan 1	96
3. Bahan Ajar Siklus 1 Pertemuan 1	104
4. Lembar observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	109
5. Lembar Afektif siswa Siklus I Pertemuan I	113
6. LKPD Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	115
7. Modul Ajar Pendidikan Pancasila Siklus 1 pertemuan 2	120
8. Bahan Ajar Siklus 1 Pertemuan 2	127
9. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2	130
10. Lembar Afektif Siswa Siklus 1 Pertemuan 2	134
11. LKPD Siswa Siklus 1 Pertemuan 2	136
12. Lembar Tes Akhir Siklus 1	141
13. Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Siklus 1	147
14. Modul Ajar Siklus 2 Pertemuan 1	148
15. Bahan Ajar Siklus 2 Pertemuan 1	154
16. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 1	156
17. Lembar Afektif Siswa Siklus 2 Pertemuan 1	160
18. LKPD Siswa Siklus 2 Pertemuan 1	162
19. Modul Ajar Siklus 2 Pertemuan 2	168
20. Bahan Ajar Siklus 2 Pertemuan 2	175
21. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 2	178
22. Lembar Afektif Siswa Siklus 2 Pertemuan 2	182
23. LKPD Siswa Siklus 2 Pertemuan 2	184
24. Lembar Tes Hasil Akhir Siklus 2	189
25. Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Siklus 2	195
26. Dokumentasi Penelitian	196
27. Surat Izin Penelitian dari Universitas Bung Hatta	199
28. Surat Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	200

29. Surat Izin Penelitian dari Kecamatan.....201
30. Surat Selesai Penelitian dari SD Negeri 1 Taratak Baru.....202



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memberikan peluang bagi anak untuk bersaing dan mengembangkan potensi dirinya. Setiap anak memerlukan pendidikan sebagai bekal untuk menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Pada jenjang pendidikan dasar, siswa mempelajari lima mata pelajaran pokok seperti Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan Pendidikan Pancasila yang berperan untuk membekali anak dalam menjalani kehidupan yang kompleks.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam membentuk fondasi yang kokoh bagi perkembangan individu. Sekolah Dasar (SD) menjadi fondasi awal yang membentuk nilai, karakter, dan kemampuan dasar siswa untuk memasuki tingkat pendidikan selanjutnya, SD tidak hanya mengajarkan aspek akademis, tetapi juga penting dalam memperkenalkan nilai - nilai agama, pengembangan spiritual, serta kesiapan sosial bagi siswa. Melalui pembelajaran dasar yang diberikan, SD memberikan bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan juga untuk beradaptasi dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, Pendidikan Dasar di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk individu yang berkualitas dan siap menghadapi berbagai perubahan dan tuntutan di masa depan.

Arpiah (2020:44) mendefinisikan “pendidikan secara umum adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kecerdasan, pengendalian kepribadian, keagamaan, akhlak, dan budi pekerti”.

Muliandari (2019:133) menyatakan materi - materi pada berbagai mata pelajaran bersumber dari lingkungan sekitar kita. Proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila disesuaikan dengan peringkat perkembangan kognitif siswa. Siswa hendaknya banyak diberi kesempatan untuk melakukan pemecahan masalah, yang ditunjang oleh interaksi dengan teman sebaya, dan dibantu oleh pertanyaan dari guru. Selain itu, guru hendaknya memberikan stimulasi kepada siswa agar mau berinteraksi dengan lingkungan dan secara aktif mencari serta menemukan berbagai hal di lingkungannya agar bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Salah satu bidang studi yang dipelajari di Sekolah Dasar adalah Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila merupakan strategi untuk pembangunan watak atau karakter siswa. Menteri pendidikan dan kebudayaan menerapkan kurikulum baru yaitu Merdeka Belajar. Merdeka belajar merupakan kondisi pembelajaran yang aktif serta menyenangkan.

Anatasya & Dewi (2021:293) menyatakan “Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan pada semua jenjang. Sebelum kurikulum merdeka, mata pelajaran ini dinamakan dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN)”. Perubahan itu tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Ristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Liska (2020:678) menyatakan dengan “mempelajari Pendidikan Pancasila diharapkan mampu menjunjung tinggi nilai - nilai Pancasila sebagai dasar negara Indonesia”.

Nurgiansah (2021:34) menyatakan Karakteristik Pendidikan Pancasila mencakup beberapa aspek penting. Pertama, mata pelajaran ini merupakan pendidikan nilai dan moral yang diajarkan di semua tingkatan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan Pancasila menanamkan sikap dan perilaku sehari-hari yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila, seperti nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Nilai-nilai ini saling menjiwai dan dijiwai antara satu sama lain, serta mengandung nilai kausalitas dalam penerapan nilai-nilainya.

Menurut Pristiwanti, dkk. (2022:3) ciri-ciri dari mata pelajaran Pendidikan Pancasila ialah Pendidikan nilai dan moral. Artinya Pendidikan Pancasila tidak hanya sekedar transformasi pengetahuan, tetapi sebagai media untuk membentuk kepribadian siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, sehingga dalam pelajaran selalu ada pesan moral yang menjadi teladan bagi siswa. Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar memiliki alokasi waktu muat belajar 4 JP untuk kurikulum Merdeka dan 5 JP kurikulum - 13, serta terdapat profil siswa Pancasila sebagai penguatan karakter siswa pada kurikulum Merdeka.

Hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 13 November 2023 di kelas IV SDN 1 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung yaitu guru lebih sering menggunakan soal - soal yang terdapat pada buku dan LKS karena guru merasa soal yang terdapat pada buku dan LKS sudah sesuai dengan materi, guru kurang memberikan motivasi belajar pada siswa, hal ini terlihat dari siswa hanya sebagai pendengar. Kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan berkurangnya rasa tanggung jawab siswa pada tugas individu maupun tugas

kelompok yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat tanggung jawab siswa masih rendah, dari 22 siswa hanya 9 siswa (40,9%) yang mampu bertanggung jawab atas tugas individu maupun tugas kelompok.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 13 November 2023 dengan wali kelas IV SDN 1 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung yaitu Ibu Sisri, bahwa proses pembelajaran Pendidikan Pancasila masih mengandalkan guru sebagai pemberi seluruh informasi dan guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga sedikit interaksi yang melibatkan peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut berdampak pada hasil belajar siswa menjadi rendah, berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi penilaian Sumatif Tengah Semester (STS) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila semester 1 siswa kelas IV SDN 1 Taratak Baru tahun ajaran 2023/2024. Dari data tersebut terlihat siswa, yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) hanya sebanyak 3 orang siswa dengan persentase (13,6%) dari 22 orang siswa dan sebanyak 19 orang siswa dengan persentase (86,3%) yang belum mencapai KKTP. Dengan nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa adalah 85 dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 30.

Berdasarkan permasalahan model pembelajaran *number head together* salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan guru guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Sebagaimana dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfiyanti & Erita (2023) dengan judul “Peningkatan Proses Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Kurikulum Merdeka dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Numbered Head Together* di

Sekolah Dasar Negeri 11 Gadut”.

Menurut Anwar, dkk. (2018:791) model pembelajaran *Numbered Head Together* merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang berpusat pada siswa dan mendorong inkuiri terbuka dan berfikir bebas, membantu untuk menjadi pembelajar mandiri yang dapat memecahkan masalah. Penggunaan model ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide - ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Model *Numbered Head Together* adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif struktural, yang menekankan pada struktur-struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa.

Sugiyadnya, dkk. (2019:416) menyatakan “model pembelajaran ini memiliki ciri khas dimana guru hanya menunjuk seorang siswa untuk mewakili kelompoknya tanpa memberitahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya tersebut, sehingga cara ini menjamin keterlibatan total semua siswa”. Dengan demikian maka penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Model *Numbered Heads Together* di SD Negeri 1 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru lebih sering menggunakan soal-soal yang terdapat pada buku LKS
2. Guru kurang memberikan motivasi pada siswa
3. Kurangnya kemampuan tanggung jawab siswa pada pembelajaran

berlangsung

4. Proses pembelajaran masih mengandalkan guru sebagai pemberi seluruh informasi
5. Guru cenderung menggunakan metode konvensional yaitu berupa metode ceramah dan tanya jawab, sehingga sedikit interaksi yang melibatkan peserta didik
6. Rendahnya aspek pengetahuan, pemahaman dan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar yang dilihat pada aspek : (1) kognitif C1 (pengetahuan) dan C2 (Pemahaman), pada aspek : (2) afektif dibatasi pada tingkat A2 (kemampuan tanggung jawab) dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana peningkatan kemampuan kognitif pengetahuan (C1) dan kognitif pemahaman (C2) siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV dengan menggunakan model *Numbered Head Together* di SD Negeri 1 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung?

- b. Bagaimana peningkatan kemampuan afektif tanggung jawab (A2) siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV dengan menggunakan model *Numbered Head Together* di SD Negeri 1 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk tercapainya sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan model *Numbered Head Together* di kelas IV SDN 1 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung, terutama kepada setiap tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa. Berdasarkan alternatif pemecahan masalah di atas, dapat di simpulkan bahwa model *Numbered Head Together* yang digunakan sangat berorientasi pada pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar itu akan mendorong penguasaan materi oleh siswa. Untuk memperkuat data kejelasan peningkatan tersebut maka diadakan tes hasil belajar yang berupa penilaian harian (PH) diakhir pembelajaran.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk “Peningkatan hasil belajar pendidikan pancasila siswa kelas IV dengan menggunakan model *numbered head together* di SDN 1 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung”. Secara khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan pengetahuan (C1) dan

pemahaman (C2) siswa kelas IV pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan model *numbered head together* di SDN 1 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung.

2. Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan afektif tanggung jawab (A2) siswa kelas IV pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan *numbered head together* di SDN 1 Taratak Baru Kabupaten Sijunjung.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan:

1. Manfaat Teoritik, Penelitian ini memberikan wawasan dan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan ilmu pengetahuan lain yang terkait.
2. Manfaat Praktik
 - a. Bagi siswa, yakni memberikan dorongan, motivasi dan menjadikan peserta didik lebih serius dan fokus dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
 - b. Bagi Guru, yakni sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi guru dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat, guna meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
3. Manfaat akademik

Penelitian ini sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan studi S1 PGSD di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

di Universitas Bung Hatta

